

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Rangkaing dan Surau menjadi sumber ide penciptaan karya selendang batik, karena banyak manfaat dan fungsi sebagai bangunan arsitektur tradisional. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema ini menjadi karya agar dapat memberi gambaran tentang fungsi dan manfaat Rangkaing dan Surau yang belum di ketahui oleh masyarakat luas melalui karya selendang batik. Karya selendang batik sebagai media untuk menuangkan ide, gagasan, imajinasi, dan ekspresi diri. Dalam karya tugas akhir ini penulis mencoba memahami Rangkaing dan Surau sebagai sumber ide agar proses penciptaan batik menjadi media ekspresi berkarya.

Penciptaan karya selendang batik melewati beberapa proses dan pengolahan ide hingga terbentuk karya seni merupakan bagian terpenting dalam proses perwujudan. Dalam proses perwujudan, pertama membuat sketsa desain, kemudian sketsa desain yang terpilih di pindahkan ke kain yang sudah di garis. Kemudian mulai melakukan proses batik tulis, pewarnaan colet dan celup, dan yang terakhir *finishing* menjahit pinggir kain selendang batik. Dalam proses perwujudan karya, penulis mengalami kendala seperti dalam mencari sumber, karena keterbatasan sumber ide dan Rangkaing sudah jarang ditemui. Penulis mengharapkan masukan, ide, kritik dan saran yang membangun agar ke depannya penulis bisa menciptakan karya yang jauh lebih baik lagi dalam berkesenian.

B. Saran

Bagi pembaca kedepannya yang ingin mengikat tema Rangkiang dan Surau agar lebih teliti dalam mencari sumber ide, dan meneliti langsung pada daerah yang masih ada Rangkiang dan Surau agar lebih jelas dan detail. Semakin dilestarikan dan generasi penerus mengetahui Rangkiang dan Surau yang sudah mulai langka.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Mas`aoed. 2016. *Tiga Sepilin Surau Solusi Untuk bangsa*. Yogyakarta: Cv. Gre Publishing.
- Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Petunjukan Indonesia.
- Djumena, Nian S. (1990). *Batik dan Mitra: Batik And Kind*. Jakarta: Djambatan.
- Furqan, Muhammad. *Surau dan Pesantren sebagai Lembaga Pengembangan Masyarakat Islam di Indonesia (Kajian Perspektif Historis)* dalam *Jurnal Al-Ijtima'iyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 5/1 Januari-Juni 2019.
- Gustami, Sp. 2007. *Butir-Butir Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Prasista.
- Hakimi, Idrus. 1988. *Pegangan Penghulu: Bundo Kanduang dan Pidato Alua Pasambahan Adat di Minangkabau*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, Hasmurdi. 2021, 18 April. *Apa Itu Rangkiang*. <https://www.youtube.com/watch?v=23ovwKa4vbk&t>.
- Kato, Tsuyoshi. 2005. *Adat Minangkabau dan Merantau dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Navis, A.A. 1984. *Alam Takambang Jadi Guru*. Jakarta: PT. Grafiti Pers.
- Soeroto, Myrtha. 2005. *Pustaka Budaya dan Arsitektur Minangkabau*. Jakarta: Myrtle Publishing.
- Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara: Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize.
- Susanto, Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.
- UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
Umam, Khairul. 2018, 14 November. *“Surau” Tempat Lahirnya Tokoh Bangsa dari Minangkabau*. *Kenal Pengetahuan Fakultas Filsafat UGM*(Video).
YouTube.<https://www.youtube.com/watch?v=IDXHc9imVHo>.

DAFTAR LAMAN

<https://greatnesia.id/keunikan-rumah-gadang-dan-maknanya/>, diakses pada tanggal 16 Januari 2021 pukul 12.24 WIB

<https://www.wonderfulminangkabau.com/rangkiang-rumah-gadang/>, diakses pada tanggal 16 Januari 2021 pukul 10:20 WIB

<https://id.m.wikipedia.org/surau/>, diakses pada tanggal 21 Januari 2022 pukul 8:24 WIB

<https://pin.it/>, diakses pada tanggal 05 September 2021, jam 20:32 WIB)

